

***ANDĀDAN DALAM AL-QUR'AN & RELEVANSINYA  
DENGAN FENOMENA KULTUS IDOLA PERSPEKTIF  
DOUBLE MOVEMENT FAZLUR RAHMAN***

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**DIAN JAYADI ARIFIN**

**NIM: 07010321005**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSTAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**SURABAYA**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Jayadi Arifin

NIM : 07010321005

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini saya menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri sebagaimana tercantum dalam sumber rujukan yang digunakan.

Surabaya, 02 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Dian Jayadi Arifin

NIM: 07010321005

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Jayadi Arifin

NIM : 07010321005

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Judul Skripsi : *Andādan* Dalam Al-Qur'an & Relevansinya Dengan Fenomena Kultus Idola Perspektif Double Movement Fazlur Rahman

Dengan ini dinyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam sidang majelis pengujian skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya. Demikian surat persetujuan ini dibuat sebagaimana mestinya

Surabaya, 02 Juni 2026

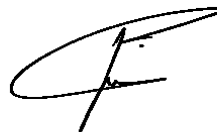
Dosen Pembimbing: 1

Dosen Pembimbing: 2



Purwanto M.H.I

NIP. 197804172009011009



Dr. Feirian Yazdajird Iwanebel, M.Hum

NIP. 199003044025031004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *ANDĀDAN* DALAM AL-QUR'AN & RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA KULTUS IDOLA PERSPEKTIF *DOUBLE MOVEMENT* FAZLUR RAHMAN yang ditulis oleh Dian Jayadi Arifin ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Juni 2026.

Tim Penguji :

1. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M.Hum

( Penguji I ) :

2. Dr. Ahmad Zaidanil Kamil, M.Ag

( Penguji II ) :

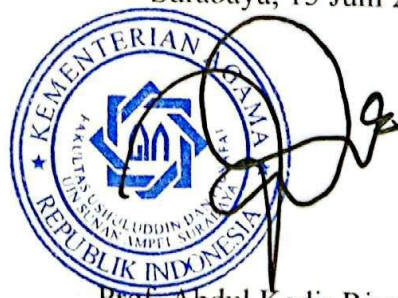
3. Drs. Umar Faruq, M.M

( Penguji III ) :

4. Naufal Cholily, M.Th.I

( Penguji IV ) :

Surabaya, 15 Juni 2026



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dian Jayadi Arifin

NIM : 07010321005

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin & Filsafat / Prodi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir

E-mail address : adia78220@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

**ANDĀDAN DALAM AL-QUR'AN & RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA KULTUS IDOLA**

**PERSPEKTIF DOUBLE MOVEMENT FAZLUR RAHMAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2026

Penulis

( Dian Jayadi Arifin )

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konsep *andādan* dalam Al-Qur'an serta relevansinya dengan fenomena pengultusan idola K-Pop melalui pendekatan teori *Double Movement* Fazlur Rahman. Istilah *andādan* secara etimologis berasal dari kata *nidd* yang berarti tandingan, sekutu, atau sesuatu yang disamakan dengan Allah. Dalam konteks historis masyarakat Arab pra-Islam, *andādan* merujuk pada berhala dan sesembahan yang dijadikan tandingan bagi Allah dalam aspek penyembahan, kecintaan, ketaatan, dan pengagungan. Seiring perkembangan zaman, bentuk *andādan* tidak lagi terbatas pada berhala fisik, tetapi dapat muncul dalam berbagai fenomena kehidupan modern, termasuk pengultusan figur publik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana problematika pengultusan idola K-Pop dikaitkan dengan penafsiran ayat-ayat *andādan*; dan (2) bagaimana kontekstualisasi ayat-ayat *andādan* dikaitkan dengan pengultusan idola K-Pop menggunakan pendekatan teori *Double Movement* Fazlur Rahman.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode tafsir maudhu'i (tematik). Data primer penelitian berupa ayat-ayat *andādan* dalam QS. al-Baqarah [2]:22, QS. al-Baqarah [2]:165, QS. Ibrahim [14]:30, QS. Saba' [34]:33, QS. az-Zumar [39]:8, dan QS. Fuṣṣilat [41]:9, yang dianalisis menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu memahami makna ayat berdasarkan konteks historis turunnya ayat dan merumuskan nilai moral universal untuk diaplikasikan pada realitas kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *andādan* dalam Al-Qur'an tidak hanya merujuk pada penyembahan berhala secara fisik, tetapi juga mencakup segala bentuk kecintaan, ketaatan, pengagungan, dan ketergantungan kepada selain Allah yang melampaui batas. Dalam fenomena pengultusan idola K-Pop ditemukan adanya kecenderungan fanatisme, ketergantungan emosional, serta loyalitas berlebihan yang berpotensi menggeser prioritas keagamaan dan nilai-nilai tauhid. Melalui pendekatan *Double Movement*, penelitian ini menemukan bahwa nilai moral universal dari ayat-ayat *andādan* adalah menjaga kemurnian tauhid, menempatkan cinta secara proporsional, menghindari fanatisme buta, dan tidak menjadikan sesuatu selain Allah sebagai pusat pengabdian. Dengan demikian, fenomena pengultusan idola K-Pop dapat dipahami sebagai bentuk aktualisasi modern dari *andādan* ketika kecintaan dan pengagungan terhadap idola melampaui batas yang sewajarnya.

**Kata Kunci:** *Pengultusan Idola, Al-Qur'an, Hermeneutika, Double Movement, Fazlur Rahman.*

## DAFTAR ISI

|                                                         |             |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                          | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>    | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                 | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>    |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>                  | <b>1</b>    |
| <b>B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....</b>         | <b>4</b>    |
| <b>C. Rumusan Masalah.....</b>                          | <b>6</b>    |
| <b>D. Tujuan Penelitian.....</b>                        | <b>6</b>    |
| <b>E. Manfaat Penelitian .....</b>                      | <b>6</b>    |
| <b>F. Kerangka Teori.....</b>                           | <b>7</b>    |
| <b>G. Kajian Pustaka.....</b>                           | <b>8</b>    |
| <b>H. Metodologi Penelitian .....</b>                   | <b>12</b>   |
| 1. Jenis Penelitian .....                               | 13          |
| 2. Pendekatan Penelitian.....                           | 13          |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....                        | 14          |
| 4. Teknik Analisis Data .....                           | 15          |
| <b>I. Sistematika Pembahasan. ....</b>                  | <b>17</b>   |
| <b>BAB II DISKURSUS PENGKULTUSAN IDOLA .....</b>        | <b>19</b>   |
| <b>A. Sejarah Pengembangan Pengkultusan Idola .....</b> | <b>19</b>   |
| <b>B. Diskursus Pengkultusan Idola .....</b>            | <b>21</b>   |
| 1. Definisi Pengkultusan Idola .....                    | 21          |
| 2. Faktor Penyebab Pengkultusan. ....                   | 22          |

|                                                                                                            |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3. Perkembangan Budaya K-Pop.....                                                                          | 24        |
| 4. K-Pop Sebagai Budaya Kultus Baru .....                                                                  | 26        |
| <b>BAB III PROBLEMATIKA PENGULTUSAN IDOLA K-POP &amp; PENAFSIRAN AYAT-AYAT ‘ANDADAN’.....</b>              | <b>32</b> |
| <b>A. Problematika Kecintaan Berlebihan terhadap Idola K-Pop sebagai <i>Andād</i> dalam Al-Qur’an.....</b> | <b>32</b> |
| <b>B. Penafsiran dan Historisitas Ayat ‘<i>Andādan</i>’ sebagai Tandingan Allah. 36</b>                    | <b>36</b> |
| 1. QS. Al-baqarah [2]: 22 .....                                                                            | 37        |
| 2. QS. Al-Baqarah [2]:165 .....                                                                            | 40        |
| 3. QS. Ibrahim [14]:30 .....                                                                               | 45        |
| 4. QS. Saba [34]: 33 .....                                                                                 | 48        |
| 5. QS. Az-Zumar [39]: 8 .....                                                                              | 51        |
| 6. QS. Fushilat [9]: .....                                                                                 | 53        |
| <b>BAB IV KONTEKSTUALISASI AYAT-AYAT “ANDĀDAN” DENGAN PENGKULTUSAN IDOLA K-POP .....</b>                   | <b>58</b> |
| <b>A. Ideal Moral Dalam Ayat-Ayat <i>Andādan</i> Dengan Pengkultusan Idola....</b>                         | <b>58</b> |
| 1. Menjaga Kemurnian Tauhid.....                                                                           | 58        |
| 2. Menempatkan Cinta Secara Proposional.....                                                               | 62        |
| 3. Menolak Segala Bentuk Fanatisme Buta.....                                                               | 65        |
| <b>B. Kontekstualisasi Ayat - Ayat <i>Andādan</i> Dengan Pengkultusan Idola .....</b>                      | <b>69</b> |
| 1. Nilai Tauhid.....                                                                                       | 70        |
| 2. Nilai Keseimbangan ( <i>Wasathiyyah</i> ) Dalam Kecintaan.....                                          | 71        |
| 3. Nilai Anti Fanatisme. ....                                                                              | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                 | <b>78</b> |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>                                                                                  | <b>78</b> |
| <b>B. Saran.....</b>                                                                                       | <b>79</b> |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                                        | 81        |

## DAFTAR PUSTAKA

Abd al-Bāqī, Muḥammad Fu'ād. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1364 H.

Afaf Zakiyah Z., Naflah Rifqi, dan Rohmatul Azizah Zaituni. “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-Pop dan K-Drama).” *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022).

Agam Royana dan Muhammad Labibuddin. “Konsep Cinta kepada Sesama Manusia dalam Tafsir Khawāthirī Hawl al-Qur'ān al-Karīm Karya Syaikh Mutawallī al-Sya'rāwī.” *SOPHIST: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir* 4, no. 2 (2022).

Alhadi, Muhammad Irfan. “Syirik Menurut Emha Ainun Nadjib dan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Studi Komparatif).” Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Al-Qurṭubī, Abū Bakr ibn Farḥ. *Tafsir al-Qurṭubī*. Jakarta: Pustaka Azzam, t.t.

Al-Shāwī, Ahmad bin Muhammad. *Ḥāsiyyah al-Shāwī 'alā Tafsīr al-Jalālain*. Juz I. Beirut: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah, 2013.

Amelia, Chintia Putri. “Fanatisme Penggemar K-Pop di Media Sosial.” *Detik.com*, 20 Mei 2022.

Amri, Ridho Ahsaanul. “Kontekstualisasi Makna Syirik dalam Tafsir Al-Mishbah Perspektif Hermeneutik Al-Qur’an Fazlur Rahman.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.

As-Suyuthi, Jalaluddin. *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2014.

Barrang, Priska, Arie Gunawan Hazair Zubair, dan Musawwir. “Celebrity Worship pada Penggemar K-Pop Berdasarkan Demografi.” *Jurnal Psikologi Karakter* 3, no. 1 (2023).

Biqsmah, Farha. “Makna Andâd dan Syurakâ dalam Tafsir At-Tahrîr wa At-Tanwîr (Kajian Tematik).” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018.

CNN Indonesia. “Bahaya di Balik Fenomena Candu K-Pop.” 3 Februari 2019.

Fasya Ramadhani, Amara, dan Dyah Ayu Purwaniningtyas. “Analisis Perilaku Konsumtif pada Interaksi Parasosial Penggemar K-Pop dan Idolanya.” *Acta Psychologia* 6, no. 1 (2024).

Fazlur Rahman. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press, 1982.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 1. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 5. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990.

Haryati, Nani. “Penafsiran Ayat Poligami Menurut Thahir Muhammad Asyur dalam Kitab At-Tahrir wa At-Tanwir.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Hidayat, Taufik. “Pembahasan Studi Kasus Sebagian Bagian Metodologi Penelitian.” *Jurnal Study Kasus* 3, no. 1 (2019).

Ibn Kathīr, Ismā‘īl bin ‘Umar. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.

Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Terjemahan Abdul Ghoffar E.M., dkk. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2004.

Ibnu Jarir At-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari*. Terjemahan Ahmad Abdurraziq, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Jubaedah dan Muhammad Misbah. “Fanatisme in Islamic Education Practices (Fanatisme dalam Praktik Pendidikan Islam).” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 1 (2021).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *KBBI Daring*. Jakarta: Kemendikbud.

Kompas TV. “KNetz Vs SEAbings: Asia Tenggara Bersatu ‘Keroyok’ Korsel, Kisruh Konser Berujung Rasisme.” YouTube, 19 Februari 2026.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Tafsir At-Tanwir*. Jilid 2. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015.

Muhammad bin Isa Al-Tirmidzi. *Sunan al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, t.t.

Nida, Sofwatun. “Fenomena Fanatisme terhadap Idola, Seberapa Berbahaya?” *Kumparan*, 28 Mei 2021.

- Ningrum, Zaimah Lutfia, dan Fitri Ayu Kusumaningrum. "The Relationship between Attachment to God and Students' Psychological Well-Being." Dalam *Proceedings of BIS-HSS 2021*. Paris: Atlantis Press, 2023.
- Novai, Artie. "Fanatisme Penggemar K-POP (Studi atas Konsumtif pada NCTzen Kota Bogor)." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Perdini, Idola Putri, Farah Dhiba Putri Liany, dan Reni Nuraeni. "K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia." *ProTVF* 3, no. 1 (2019).
- Quthub, Sayyid. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*. Terjemahan As'ad Yasin, dkk. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Regina Nurul Sakinah, Syofiyah Hasna, dan Yona Wahyuningsih. "Pengaruh Positif Fenomena K-Pop terhadap Karakter Generasi Muda di Indonesia." *Journal on Education* 5, no. 1 (2022).
- Saleh, Ahmad Syukuri. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*. Jakarta: Sulthan Thaha Press, 2007.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Soib, Achmad. "Interpretasi QS. Al-Baqarah [2]: 165–167; Perihal Menuhankan Sesuatu Selain Allah (Aplikasi Teori Ma'nā Cum Magzā)." Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Wachidah, Nor Rochmatul, dan M. Luqmanul Hakim Habi. "Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021).

Wardana, Rizki Afrianto Wisnu, dan Minhatul Maula. “Teori Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman dan Implementasinya dalam Pemahaman Hadis Nabi.” *Journal of Student Research* 1, no. 3 (2023).

Widarti. “Konformitas dan Fanatisme Remaja kepada Korean Wave (Studi Kasus pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue).” *Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2016).

Wikipedia Bahasa Indonesia. “Kultus.” Wikipedia Bahasa Indonesia.

Wismanto, Zuhri, dan Atiqah Zhafirah. “Upaya Pencegahan Budaya Syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah.” *Jurnal Hikmah* 12, no. 2 (2023).

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A